

Analisis Dukungan Orang Tua, Minat Anak dan Pembinaan Pelatih terhadap Prestasi Atlet Renang Prsi Kabupaten Brebes (Studi Kasus pada Antasena *Swimming Club* Brebes)

Dedy Yohanes

Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi
Korespondensi penulis: dedyyohanes@email.com

Indah Dewi Mulyani

Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi
Email: mulyaniindahdewi342@gmail.com

Dwi Harini

Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi
Email: dwiharini707@gmail.com

Abstract. *Abstract. The optimal achievements of swimming athletes can be achieved through systematic and dynamic training, coaching that is laid on a solid foundation and carried out as early as possible so that it can run well in accordance with the planned program. The purpose of this study is to determine and analyze the influence of parental support, child interest and coach coaching on the achievements of PRSI Brebes Regency swimming athletes. This research uses quantitative research with descriptive methods using surveys. Data collection techniques use literature studies and questionnaires. The population in this study was all 54 Antasena Swimming Club Brebes athletes. For the data analysis process using multiple linear regression analysis. The results of this study are known to have a correlation coefficient value of R of 0.702, stating the magnitude of the contribution of independent variables of parental support as variables (X1), children's interest as (X2), coaching coaches as (X3) by 70.20% in explaining the variability of dependent variables of athlete achievement (Y) on athlete achievement (Y) at the Antasena Swimming Club. Based on the multiple regression equation $Y = 35.510 + 0.348 X1 + 0.180 X2 + 0.141 X3$, it can be interpreted that each increase in one unit of parental support as a variable (X1), the interest of the child as (X2), coaching the coach as (X3) will increase the achievement variable of swimming athletes by 0.348 units of parental support, 0.180 units of child interest, plus 0.141 units of coaching coaches, at a constant of 35,510.*

Keywords: *Parental support, Child interest, Coaching, Athlete achievement.*

Abstrak. Prestasi atlet renang yang optimal dapat dicapai melalui pelatihan yang sistematis dan bersifat dinamis, pembinaan yang diletakkan pada dasar yang kuat dan dilakukan sedini mungkin agar dapat berjalan baik sesuai dengan program yang direncanakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan orang tua, minat anak dan pembinaan pelatih terhadap prestasi atlet renang PRSI Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan survei. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Antasena *Swimming Club* Brebes sebanyak 54 orang. Untuk proses analisis

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; Oktober 22, 2022

Dedy Yohanes, dedyyohanes@email.com

data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0.702, menyatakan besarnya kontribusi variabel *independen* dukungan orang tua sebagai variabel (X_1), minat anak sebagai (X_2), pembinaan pelatih sebagai (X_3) sebesar 70,20% dalam menerangkan variabilitas variabel dependen prestasi atlet (Y) pada prestasi atlet (Y) di Antasena *Swimming Club*. Berdasarkan persamaan regresi berganda $Y = 35.510 + 0.348 X_1 + 0.180 X_2 + 0.141 X_3$, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dukungan orang tua sebagai variabel (X_1), minat anak sebagai (X_2), pembinaan pelatih sebagai (X_3) akan meningkatkan variabel prestasi atlet renang sebesar 0.348 satuan dukungan orang tua, 0,180 satuan minat anak, ditambah 0.141 satuan pembinaan pelatih, pada konstanta 35.510.

Kata Kunci: Dukungan orang tua, Minat anak, Pembinaan pelaaatih, Prestasi atlet.

LATAR BELAKANG

Pencapaian prestasi olahraga yang optimal tidaklah mudah, diperlukan usaha dan latihan yang maksimal dan disiplin yang tinggi. Prestasi yang optimal dapat dicapai melalui pelatihan yang sistematis dan bersifat dinamis. Pencapai prestasi puncak akan dapat diraih apabila diletakkan pada tumpuan yang solid memulai pembinaan yang diletakkan pada dasar yang kuat dan dilakukan sedini mungkin agar dapat berjalan baik sesuai dengan program yang direncanakan, sehingga dasar inilah yang menyakinkan perubahan para atlet, baik dari segi fisik, mental, emosional, sosial maupun prestasi olahraga (Mulyana, 2013). Pencapaian prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan yang terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan pembinaan yang terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama. Pembinaan olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar sebagai satu keutuhan, prestasi itu merupakan kombinasi kondisi fisik maupun kemampuan psychis (Mamluatuz Zahroh1, 2022).

Renang merupakan salah satu olahraga yang populer dilakukan masyarakat. Olahraga ini dinilai sangat menyenangkan dan cocok untuk siapa saja tanpa memandang usia, dilakukan oleh anak-anak sampai usia lansia, bahkan sejak usia bayi (Taruna et al., n.d.). Olahraga ini diartikan sebagai upaya mengapungkan atau mengangkat tubuh yang dilakukan oleh makhluk hidup untuk menggerakkan tubuh dan bertahan di dalam air (Wibowo & Malang, 2018). Kemampuan renang individu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti teknik yang dikuasai, kekuatan dan daya ledak otot, koordinasi, ritme, dan kecepatan (Bafirman, 2013).

Tantangan bagi para pembina, pelatih dan pihak yang terkait bagaimana cara untuk mendapatkan atlet usia dini berbakat yang dapat berprestasi pada masa yang akan mendatang, maka pemantauan dan pembinaan atlet secara jangka panjang (*long term athletes development*) harus diterapkan serta diperhatikan supaya mendapatkan bibit olahragawan yang berpotensi untuk dibina ke depannya (Lismadiana, 2021). Pembinaan prestasi olahraga merupakan suatu program yang terencana dan terstruktur secara rapi serta berkelanjutan untuk mendapatkan atlet yang benar-benar matang sesuai usia perkembangan atlet itu sendiri. Sekarang ini banyak klub renang didirikan dan tersebar di seluruh daerah yang ada di Indonesia salah satunya di Kabupaten Brebes, yaitu Antasena *Swimming Club* Brebes.

Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba (Lismadiana, 2021). Pencapaian prestasi puncak pada atlet dari segala proses pembinaan, termasuk proses pembibitan atau pembinaan dari dini. Ditegaskan Irianto

bahwa suatu prestasi olahraga tidak bisa datang secara instan, perlu adanya tahapan dalam pembinaan mulai dari usia dini. Pembinaan olahraga prestasi memiliki tahapan pembinaan, yaitu: a) tahap pemassalan, b) tahap pembibitan, c) tahap pembinaan prestasi(Lismadiana, 2021).

Faktor dukungan orang tua menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi atlet renang(Anggit Sih Lestari, 2015). Dukungan didefinisikan sebagai informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya(Mamluatuz Zahroh1, 2022). Melalui dukungan orang tua, kesejahteraan psikologis akan meningkat karena adanya perhatian dan pengertian akan menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri(Maulida & Dhania, 2011). Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua dari atlet renang anak di PRSI Kab. Brebes masih rendah, sekitar 52%. Dilihat dari pilihan jawaban yang dipilih mengenai dukungan orang tua. Selain dukungan orang tua, maka faktor minat anak juga mempengaruhi prestasi atlet renang di PRSI. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat berprestasi perenang akan mempengaruhi kinerjanya terhadap prestasi renang(Mulyana, 2013)

Selain dukungan orang tua, dan minat anak, faktor pembinaan pelatih atau *coach* juga sangat penting untuk dapat menciptakan kondisi kondusif dalam menyiapkan bibit atlet renang yang potensial untuk meraih prestasi, sehingga bisa membanggakan geliat prestasi olah raga renang di Kabupaten Brebes. Pembinaan merupakan faktor terpenting dalam dunia olahraga khususnya futsal perlu dilakukan sedini mungkin melalui penjarangan dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan serta pelatihan yang berlandaskan ilmu olahraga serta didukung dengan teknologi yang efektif dan efisien. Berkembangnya suatu cabang olahraga tergantung pada pembinaan itu sendiri(Rokhman et al., n.d.). Tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih(Umi Safiqoh, 2019).

KAJIAN TEORITIS

Dukungan Orang Tua

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan(Khairinal Khairinal, Siti Syuhadah, 2022). Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional(Riono et al., 2020). Fungsi-fungsi dan peran orang tua tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik anak berupa kebutuhan makan dan minum, pakaian, tempat tinggal tapi juga tanggung jawab orang tua jauh lebih penting dari itu adalah berupa perhatian, bimbingan, arahan, motivasi, dan pendidikan, serta menanamkan nilai-nilai bagi masa depannya(Wahid et al., 2020). Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya(Riono & Wibowo, 2019). Dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap

anggotanya saling mendukung (Yuliyana, 2019). Orang tua memiliki beberapa jenis bentuk dukungan, yaitu: dukungan informasional, dukungan penilaian atau pengharapan, dukungan instrumental, dukungan emosional (Sarwanti, 2018).

Ada tiga peran dukungan orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu: a) menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru, b) menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak, dan c) menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya (Afrilaili Zahra, 2018). Indikator dukungan orang tua menurut Tu'u yang dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anaknya, antara lain: memberikan dorongan (motivasi belajar anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik, komunikasi yang lancar dengan anak, dan memenuhi kelengkapan belajar anak (Wahidin, 2019).

Minat Anak

Minat (*interest*) tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dari pengalaman hidup (Mamluatuz Zahroh, 2022). Minat menunjukkan kedinamisan khas seorang insan, yang menunjukkan keterlibatan terhadap trend lingkungan. Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu untuk dilakukan karena kesukaan pada hal tersebut (Dedi Armi, Mansur, 2015). Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Utama, 1993). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang (Khairinal Khairinal, Siti Syuhadah, 2022). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal, maka ia akan mengekspresikannya melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat dapat diekspresikan anak didik melalui: a) Menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, b) Berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan dan c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatnya dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah suatu ketertarikan perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal yang ia tunjukkan dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut (Maulida & Dhania, 2011).

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang tertentu. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan dan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa, keinginan siswa untuk belajar dengan baik dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius. Dengan adanya minat, maka akan memberikan waktu yang lebih lama dalam berkonsentrasi. Minat berperan penting dalam mengambil keputusan berpikir dan menentukan arah dalam segala aktivitas termasuk dalam proses belajar.

Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu: a) faktor dorongan yang berasal dari dalam, yang dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan; b) faktor motif sosial, yang timbul dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada, dan c) faktor emosional, berupa dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian atas tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya (Dedi Armi, Mansur, 2015). Menurut Slameto

beberapa indikator minat sebagai berikut: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa(Sarwanti, 2018).

Pembinaan Pelatih

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Melalui olahraga tentunya peningkatan sumber daya manusia juga tumbuh beriringan. Perlunya supaya pembinaan olahraga akan berdampak besar dalam menciptakan manusia Indonesia yang memiliki kualitas(Jasep Suprada, 2020). Proses pembinaan membutuhkan manajemen yang baik sehingga dapat efektif dan efisien dalam penerapan sumber daya yang tersedia agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi. Adapun yang dibutuhkan dalam organisasi olahraga meliputi: pendanaan, sarana dan prasarana, kepelatihan dan manajemen sebagai acuan operasional serta catatan prestasi sebagai bahan evaluasi(Umi Safiqoh, 2019). Dapat disimpulkan pembinaan adalah adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya yang diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan dengan hasil yang lebih baik.

Menurut Harsono pelatih yang ideal adalah memiliki perilaku yang baik, dapat memimpin, memiliki sikap sportif, memiliki pengetahuan atau keterampilan, keseimbangan emosi, memiliki imajinasi, ketegasan atau keberanian, humor, kesehatan, administrator, berbahasa yang baik dan benar, menggunakan wewenang, siap mental, berpikir positif, dan dapat menghargai seorang wasit yang menangani selama pertandingan(Afrilaili Zahra, 2018). Bahwa tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan(Mulyana, 2013).

Indikator-indikator pembinaan pelatihan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instruktur/pelatih merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan dan bertugas untuk memberikan atau mengajarkan pelatihan kepada orang lain.
2. Peserta pelatihan merupakan seseorang yang akan diberikan pelatihan dalam program pelatihan yang telah direncanakan.
3. Materi pelatihan merupakan serangkaian bahan ajaran yang digunakan dalam program pelatihan.
4. Metode pelatihan merupakan metode-metode yang digunakan dalam program pelatihan.
5. Tujuan pelatihan merupakan tujuan yang telah ditetapkan dalam akhir program pelatihan(Muafi, 2018).

Prestasi Atlet Renang

Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan tingkat keberhasilan seseorang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program(Mustaghfirin, 2019). Prestasi yang dicapai tiap individu atau kelompok memiliki perbedaan, bergantung dari tingkat performa individu terhadap kegiatan yang dilakukan serta motivasi setiap individu untuk mencapai tujuan prestasi tersebut. Prestasi atlet merupakan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Tingkat kuantitas dan kualitas prestasi seorang atlet dapat diukur melalui seberapa sering individu bertanding

dan mencatat kemenangan. Prestasi puncak akan dicapai ketika atlet menggunakan seluruh kemampuan dengan optimal dan terus berkomitmen untuk mengembangkan dirinya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi olahraga adalah hasil optimal yang dicapai oleh atlet sebagai bukti dari usaha yang telah dilakukan sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki di dalam menyelesaikan tugas olahraga.

Bahwa unsur-unsur atlet yang berprestasi sebagai berikut:

1. Keterampilan dan teknik-teknik yang diperlukan, dikembangkan, dikuasai dan dimatangkan (diotomatiskan).
2. Kemampuan-kemampuan yang didasarkan pada pengaturan-pengaturan latihan penyehatan badan, kemampuan gerak, kemampuan belajar dan koordinasi.
3. Tingkah laku yaang memadai untuk situasi sportif tertentu, misalkan perubahan kompetitif atau kondisi latihan, stress, kekalahan dan sebagainya.
4. Pengembangan strategi atau taktik.
5. Kualitas tingkah laku afektif, kognisi dan sosial(Mulyana, 2013).

Menurut Monacis bahwa indikator prestasi olahraga dirumuskan menjadi tiga *trait* terpisah tetapi saling terkait, antara lain: orientasi daya saing, orientasi kemenangan, orientasi tujuan.(Umi Safiqoh, 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Antasena *Swimming Club* Brebes yang berada di Kab. Brebes. Lebih lanjut ditinjau dari taraf penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research*. Menurut Sugiyono bahwa metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain(Syahza, 2021). Berdasarkan jenis penelitian tingkat penjelasan, maka tipe penelitian ini adalah *penelitian asosiatif*. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengetahui pengaruh antardua variabel atau lebih(Zuchri Abdussamad, 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Dukungan Orang Tua

Dimensi	Indikator
1. Memberikan dorongan (motivasi belajar anak)	Mendorong anak untuk berbuat (1, 2) Menunjukkan hasil yang baik (3, 4) Ada keinginan untuk belajar (5, 6)
2. Membimbing belajar anak	Disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik anak (7, 8) Menyesuaikan keinginan mereka sesuai kemampuan anak (9, 10) Ciptakan suasana dimana anak merasa diterima, dihargai dan disayangi oleh orang tuanya (11, 12)
3. Memberi teladan yang baik	Sebagai model pola perilaku yang tepat bagi anak (13, 14) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi (15, 16)
4. Komunikasi yang lancar dengan anak	Bersikap lembut dan ramah terhadap anak (17, 18) Komunikasi dialogis (19, 20)
5. Memenuhi kelengkapan belajar anak	Orang tua harus dengan segala upaya menyediakan kebutuhan anak (21, 22) Fasilitas belajar yang menunjang akan menentukan hasil belajar anak (23, 24)

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Minat Anak

Dimensi	Indikator
1. Rasa senang	Memahami materi kegiatan dengan senang (1, 2) Latihan tanpa ada paksaan (3, 4) Mampu menyelesaikan latihan dengan rasa senang (5, 5)
2. Keterlibatan	Partisipasi (7, 8) Keikutsertan (9, 10) Kerjasama (11, 12)
3. Ketertarikan	Antusiasme dalam melakukan kegiatan (13, 14) Ada ketertarikan untuk melakukan (15, 16) Menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan (17 18) Berlatih karena ada tugas dari Pembina (19, 20)
4. Perhatian	Mempunyai perhatian untuk ingin tahu terhadap materi latihan (21, 22) Mempunyai perhatian untuk memahami materi latihan (23, 24)

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Pembinaan Pelatih

Dimensi	Indikator
1. Identifikasi Pelatih	Latar belakang pelatih (1) Latar belakang pendidikan pelatih (2) Pengalaman melatih (3)
2. Identifikasi Prekrutan Atlet dan Metode yang Digunakan	Pemanduan atlet renang (4) Seleksi perekrutan atlet (5) Latihan berdasar kondisi atlet (6) Latihan dengan beban bertahap (7) Dasar teoretis dalam penyusunan program latihan (8) Variasi dalam latihan (9) Kedisiplinan dalam latihan (10) Pengembangan recovery dengan waktu kerja latihan (11) Penerapan periodisasi latihan atlet (12) Evaluasi atlet (13) Evaluasi dan masukan pada tim (14) Kecukupan sesi latihan dalam penyusunan program (15) Ketercukupan sarana dan prasarana (16)
3. Identifikasi Penyusunan Program Latihan	Ketetapan dan kerutinan latihan (17) Periodisasi program latihan atlet (18) Kemaksimalan program latihan yang direncanakan pelatih (19) Pelatih menyesuaikan program latihan dengan kelompok usia (20) Latihan kekuatan oleh pelatih kepada atletnya (21) Program latihan daya tahan (22) Program latihan kelentukan (23) Program latihan power otot (24)

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Prestasi Atlet

Dimensi	Indikator
1. Orientasi Daya Saing	Kenikmatan berkompetisi (1, 2, 3, 4) Keinginan untuk berjuang meraih prestasi olahraga. (5, 6, 7, 8)
2. Orientasi Kemenangan	Perasaan atlet terhadap pencapaian keberhasilan ideal dalam kompetisi. (9, 10, 11, 12) Berfokus terhadap perbandingan kemenangan antarpribadi. (13, 14, 15, 16)
3. Orientasi Tujuan	kebutuhan untuk berfokus pada rumusan kinerja (17, 18, 19, 20) keinginan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (21, 22, 23, 24)

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 atlet yng berada di bawah manajemen Antasena *Swimming Club* Brebes.

Tabel 5. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Klasifikasi Populasi	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Kelompok Umur IV, 5 – 10 tahun	8	8
2	Kelompok Umur III, 11 – 12 tahun	11	11
3	Kelompok Umur II, 13 – 14 tahun	16	16
4	Kelompok Umur I, 15 – 17 tahun	19	19
	Jumlah	54	54

Pada penelitian ini penulis berusaha menjelaskan pengaruh antar variabel dukungan orang tua (X_1), minat anak (X_2), pembinaan pelatih (X_3) dan prestasi atlet renang (Y). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 50 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.4438, untuk $df = 54 - 2 = 52$; $\alpha = 0,05$, maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel dukungan orang tua dengan 24 item pertanyaan, seluruh pertanyaan untuk variabel tersebut memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.4438, kecuali no. 14, 18, 23, dan 24 yang tidak valid karena nilai t hitung < t tabel ($0.373 < 0.4438$), ($0.378 < 0.4438$), ($0.163 < 0.4438$), dan ($0.435 < 0.4438$). Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel minat anak dengan 24 item pertanyaan, seluruh pertanyaan untuk variabel tersebut memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.4438, kecuali no. 14, 18, 23, dan 24 yang tidak valid karena nilai t hitung < t tabel ($0.373 < 0.4438$), ($0.378 < 0.4438$), ($0.163 < 0.4438$), dan ($0.435 < 0.4438$). Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pembinaan atlet dengan 24 item pertanyaan, seluruh pertanyaan untuk variabel tersebut memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.4438, kecuali no. 14 dan 23 yang tidak valid karena nilai t hitung < t tabel ($0.381 < 0.4438$), dan ($0.389 < 0.4438$). Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel prestasi atlet dengan 24 item pertanyaan, seluruh pertanyaan untuk variabel tersebut memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.4438, kecuali no. 1, 2, 14, 21, 23, dan 24 yang tidak valid karena nilai t hitung < t tabel ($0.250 < 0.4438$), ($0.263 < 0.4438$), ($0.419 < 0.4438$), ($0.023 < 0.4438$), ($0.136 < 0.4438$), dan ($0.044 < 0.4438$). Selanjutnya kuesioner yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics				
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keandalan Reliabel	Ket.
1	Dukungan Orang Tua (X_1)	.928		
2	Minat Anak (X_2)	.926		
3	Pembinn Pelatih (X_3)	.939	.060	Reliabel
4	Prestasi Atlet (Y)	.878		

Dari tabel 6. didapatkan *Cronbach's Alpha* dukungan orang tua (X_1) sebesar 0.928 > 0.06, minat anak (X_2) sebesar 0.926 > 0.06, pembinaan pelatih (X_3) sebesar 0.939 > 0.06, dan Prestasi Atlet sebesar 0.878 > 0.06. Dengan demikian semua item kuesioner dapat dikatakan reliable karena memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X_1	X_2	X_3	Y
N		54	54	54	54
Normal Parameters ^a	Mean	94.1296	94.1667	90.9630	98.1667
	Std. Deviation	10.00575	9.83016	11.88302	9.20572
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.074	.140	.098
	Positive	.098	.063	.140	.064
	Negative	-.067	-.074	-.082	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	.544	1.026	.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680	.929	.243	.681

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai Signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) dukungan orang tua sebesar 0.680 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 (0.680 > 0.05), minat anak sebesar 0.929 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 (0.929 > 0.05), pembinaan pelatih sebesar 0.243 lebih besar dari nilai sig. 0.05 (0.243 > 0.05), dan prestasi atlet sebesar 0.681 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 (0.681 > 0.05). Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dukungan Orang Tua. X_1	.940	1.064
	Minat Anak. X_2	.839	1.193
	Pembinaan Pelatih. X_2	.801	1.248

Pada tabel tersebut terlihat nilai tolerance dukungan orang tua lebih besar dari 0.10 (0.940 > 0.10), nilai tolerance minat anak lebih besar dari 0.10 (0.839 > 0.10), dan nilai tolerance pembinaan pelatih lebih besar dari 0.10 (0.801 > 0.10), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Pada tabel tersebut juga terlihat Nilai VIF dukungan orang tua lebih kecil dari 10.00 (1.064 < 10.00), nilai VIF, nilai VIF minat anak lebih kecil dari 10.00 (1.193 < 10.00), nilai VIF, nilai VIF pembinaan pelatih lebih kecil dari 10.00 (1.248 < 10.00), dan nilai VIF sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.685	3.00077

a. Predictors: (Constant), Pembinaan_Pelatih_X3, Minat_Anak_X2, Dukungan_Orang_Tua_X1
b. Dependent Variable: Prestasi_Atlet_Renang_Y

Dari tabel tersebut dapat diketahui. nilai R Square sebesar **0.702**. Nilai R Square tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.838 \times 0.838 = 0.702$. Besarnya angka koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.702 atau sama dengan 70.20%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan orang tua (X_1), minat anak (X_2), dan pembinaan pelatih (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Atlet (Y) di Antasena *Swimming Club* Brebes PRSI Kab. Brebes sebesar 70.20%, sedangkan sisanya ($100\% - 70.20\% = 29.80\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.510	6.072		6.013	.000
	Dukungan_Orang_Tua_X1	.348	.045	.634	7.771	.000
	Minat_Anak_X2	.180	.044	.333	4.088	.000
	Pembinaan_Pelatih_X3	.141	.038	.311	3.724	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Atlet_Renang_Y

Setelah melihat hasil perhitungan SPSS, didapat nilai probabilitas variabel independen yaitu dukungan orang tua (X_1) sebesar 7.771, minat anak (X_2) sebesar 4.088, dan pembinaan pelatih (X_3) sebesar 3.724, pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Sedangkan nilai t tabel ($df=n-k$) atau ($df=54-4$) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar **2.00665** (lihat lampiran tabel t). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung dukungan orang tua (X_1) $>$ t tabel ($7.771 > 2.00665$), yang berarti **terdapat pengaruh** variabel dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang di Antasena *Swimming Club*, Kab. Brebes.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1063.027	3	354.342	39.351	.000^a
	Residual	450.232	50	9.005		
	Total	1513.259	53			

a. Predictors: (Constant), Pembinaan_Pelatih_X3, Minat_Anak_X2, Dukungan_Orang_Tua_X1
b. Dependent Variable: Prestasi_Atlet_Renang_Y

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS yang tertera pada tabel di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0.000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau F tabel $<$ F hitung = **2.55** $<$ **39.351**. F tabel sebesar

2.80 diperoleh dengan melihat tabel F dengan derajat $df = 1 (54-3-1)$ pada taraf signifikansi 0,05. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig. F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Jika probabilitas F hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($\text{Sig. F} < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) *memiliki pengaruh signifikan* terhadap variabel dependen.

Karena tingkat signifikansi pada uji Anova sebesar **0.000** di bawah 0.05 dan F tabel $< F$ hitung maka dapat disimpulkan bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya **terdapat pengaruh** secara bersama-sama antara variabel dukungan orang tua (X_1), minat anak (X_2), dan pembinaan pelatih (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi atlet (Y) di Antasena *Swimming Club* Brebes PRSI Kab. Brebes. sehingga hal ini berarti bahwa variabel prestasi atlet renang dapat dijelaskan secara signifikan oleh dukungan orang tua, minat anak, dan pembinaan pelatih.

Hasil persamaan regresi didapat $= 35.510 = 0.348 X_1 + 0.180 X_2 + 0.141 X_3$. Dilihat dari persamaan regresi, nilai b_1 lebih besar dibandingkan dengan nilai b_2 dan b_3 . Nilai b_1 menandakan kemiringan X_1 (dukungan orang tua), b_2 menandakan kemiringan X_2 (minat anak), b_3 menandakan kemiringan X_3 (pembinaan pelatih). Koefisien determinasi : $r^2 = (0.839)^2 = 0.702 = 70.20\%$ nilai akhir (Y) yang dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua (X_1), minat anak (X_2), dan pembinaan pelatih (X_3) pada persamaan regresi $35.510 = 0.348 X_1 + 0.180 X_2 + 0.141 X_3$ adalah 70.20%. Sisanya, sebesar 29.80% dijelaskan oleh faktor lain di luar variable yang tidak diteliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait dengan dukungan orang tua, minat anak, dan pembinaan pelatih terhadap prestasi atlet renang di Kantor PRSI Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi atlet renang di Antasena *Swimming Club* Brebes PRSI Kab. Brebes.
2. Minat anak pengaruh secara signifikan terhadap prestasi atlet renang di Antasena *Swimming Club* Brebes PRSI Kab. Brebes.
3. Pembinaan pelatih memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi atlet renang di Kantor PRSI Kabupaten Brebes.
4. Dukungan orang tua, minat anak, dan pembinaan pelatih secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi atlet renang di Antasena *Swimming Club* Brebes PRSI Kab. Brebes.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti akan memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran rekomendasi yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Pihak Antasena *Swimming Club* Brebes PRSI Kabupaten Brebes, lebih memperhatikan faktor kualitas sumber daya pembina dan pelatih renang melalui tata kelola jalannya organisasi yang baik dan penuh dedikasi.
2. Adanya dukungan penuh dari orang tua bagi tumbuh kembang prestasi anak.
3. Adanya dukungan dari pihak PRSI untuk melakukan pembinaan terhadap club-club renang di Kabupaten Brebes.

4. Adanya keikutsertaan atlet dalam setiap event lomba untuk bersaing dan mendapatkan prestasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afrilaili Zahra. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa. *Skripsi Prodi Psikologi UIN Sunan Ampel*.
- Anggit Sih Lestari. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Akademik Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Akademik pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (Kko) di SMA N 4 Yogyakarta. *Skripsi Ilmu Pendidikan UNY*.
- Bafirman, B. (2013). *Kontribusi fisiologi olahraga mengatasi resiko menuju prestasi optimal*.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=r0U3IJgAAAAJ&citation_for_view=r0U3IJgAAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Dedi Armi, Mansur, M. N. (2015). Partisipasi Orang Tua terhadap Minat Anak Berolahraga di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1(November), 258–271.
- Jasep Suprada, A. (2020). Pembinaan Atlet Renang di Perkumpulan Renang G.S.C Kota Padang. *Volume, Jurnal Patriot*, 2, 357–368.
- Khairinal Khairinal, Siti Syuhadah, S. A. (2022). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, potensi diri, dan dukungan teman sebaya terhadap keputusan siswa memilih universitas jambi. *JMIS (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial)*, 3(2), 754–762.
- Lismadiana. (2021). Manajemen Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) Cabang Olahraga Bulutangkis Daerah Istimewa Yogyakarta Management of talented athletes development (PAB) for the badminton sport of the Special Region of Yogyakarta. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(2), 148–155.
- Mamlumat Zahroh1, S. J. (2022). Diskripsi Sistem Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Boyolali. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 7(2), 74–85.
- Maulida, S. R., & Dhanial, D. R. (2011). *Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan motivasi berwirausaha pada siswa smk*.
- Muafi, D. (2018). *Pelatihan Guru, Dukungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam, Deli Serdang*
- Mulyana, B. (2013). Hubungan Konsep Diri, Komitmen, dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Renang Gaya Bebas. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3).
- Mustaghfirin, A. (2019). *Profil Prestasi Atlet Renang Kabupaten Brebes Di Jawa Tengah Tahun 2018*.
- Riono, S. B., Harini, D., Syaifulloh, M., Utami, S. N., Agribisnis, P. S., & Setiabudi, U. M. (2020). *Analisis Pelayanan Publik Dan Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi (BPR MSB) Kabupaten Brebes Program Studi Manajemen , Universitas Muhadi Setiabudi mampu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan n. 6(2)*.
<https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/89>
- Riono, S. B., & Wibowo, W. (2019). Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes. *Syntax Literate*, 4(5), 92–98.

- <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/620>
Rokhman, F., Dwi, I., Wati, P., & Purnomo, E. (n.d.). *Peran Orang Tua Terhadap Kemajuan Prestasi Atlet di Deddy Tennis Club (Dtc) Kota Pontianak*. 1–11.
- Sarwanti, M. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa, Dukungan Orang Tua, Keikutsertaan Bimbingan Belajar, Kebiasaan Bersosial Media dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Kabupaten Di Sleman. *Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma*.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Nomor September).
- Umi Safiqoh, S. N. (2019). Pembinaan Prestasi Renang Di Panca Mutiara Swimming Club Kabupaten Pekalongantahun 2019. *Skripsi*.
- Utama, A. M. B. (1993). Aspek Psikologi dalam Pembinaan Atlet Tenis Meja. *Faakultas Ilmu Kesehatan UNY*, 1–8.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *PANCAR*, 3(1), 232–245.
- Wibowo, R. T., & Malang, U. N. (2018). *Pembinaan Olahraga Renang bagi Siswa Berprestasi dalam cabang Olahraga Renang di*. 4(November), 104–108.
- Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo, Vol 7, No 2, 2019: 250-256*, 7(2), 250–256.
- Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *CV Syakir Media Press*.